

ABSTRAK

Prevalensi tuberkulosis (TBC) secara global masih sangat tinggi. Kabupaten Sumba Barat merupakan daerah dengan prevalensi kejadian tuberkulosis yang masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian tuberkulosis di RSUD, kabupaten Sumba Barat.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan rancangan *case control*. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 57 orang yang terdiri dari 30 kelompok kontrol dan 27 kelompok kasus. Data diperoleh dari rekam medis dan hasil pengisian kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis uji *chi square*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang tidak memenuhi syarat uji *chi square* yaitu variabel lama merokok dan variabel jumlah rokok dalam satu hari, sehingga kedua variabel ini diganti menggunakan uji *fisher*. Nilai kemaknaan (α) yang ditetapkan yaitu 0,05.

Hasil analisis uji *chi square* pada variabel status perokok didapati nilai $p = 0,866$ dan variabel usia mulai merokok nilai $p = 0,108$, berdasarkan nilai p kedua variabel tidak memiliki hubungan dengan kejadian TBC. Hasil analisis uji *fisher* pada variabel lama merokok didapati nilai $p = 0,037$ dan variabel jumlah rokok dalam satu hari didapati nilai $p = 0,006$, berdasarkan nilai p kedua variabel memiliki hubungan dengan kejadian TBC.

Kata kunci: Kejadian tuberkulosis, Kebiasaan rokok

ABSTRACT

The prevalence of tuberculosis in this global era is still very high. West Sumba Regency is one of the areas with a high prevalence of tuberculosis. This study aims to analyze the relation between smoking and incidence of tuberculosis in West Sumba district hospital.

The research uses an analytic observational design with a case control design. The sampling technique was purposive sampling with a sample size of 57 people consisting of 30 control groups and 27 cases groups. Data were obtained from medical records and the result of filling out questionnaires. The analysis used is the chi square test analysis. In this research, there were two variables that did not meet the requirements of the chi square test, namely the variable length of smoking and the number of cigarettes in one day, so that these two variables were replaced using fisher's test. The value of significance (α) determined is 0,05.

The results of the chi square test analysis of smoking status variable found p value=0,866 and the age variable started to smoking p value=0,108. Based on the p value of the two variables did not have a relation with the incidence of tuberculosis. The results of fisher's test analysis on the variable length of smoking found p value=0, 037 and the variable number of cigarettes in one day was found to be p value=0, 006,based on the p value of both variables had a relation with the incidence of tuberculosis.

Key words: *Incidence of tuberculosis, smoking habit.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

